

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian analisis terhadap Legenda Datuk Marsam Sang Belalang Kunyit dengan menggunakan teori jenis nilai moral menurut Zuriyah(2008:70) peneliti menemukan beberapa nilai moral yang terkandung dalam cerita rakyat tersebut. Dari delapan belas nilai moral, yang terdapat dalam cerita ini ditemukan berjumlah empat belas nilai moral yang terdapat dalam legenda Datuk Marsam Sang Belalang Kunyit, nilai yang ditemukan adalah:Memiliki Tata Krama dan Sopan Santun, Menumbuhkan Cinta dan Kasih Sayang, Tumbuhnya Disiplin Diri, Tanggung Jawab, Memiliki Rasa Keterbukaan, Mampu Mengendalikan Diri, Mampu Berpikir Positif, Mengembangkan Potensi Diri,Memiliki Kebersamaan dan Gotong Royong,Saling Menghormati, Mengembangkan Etos Kerja dan Belajar, Memiliki Rasa Malu, Menumbuhkan Kejujuran, Memiliki Rasa Kesetiakawanan. Nilai yang tidak ditemukan dalam cerita legenda Datuk Marsam Sang Belalang Kunyit, ialah: Meyakini Adannya Tuhan Yang Maha Esa, Menaati Ajaran Agama, Sikap Toleransi, Memiliki Rasa Menghargai Diri Sendiri..

Legenda Datuk Marsam Sang Belalang Kunyit mempunyai keterkaitan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pembelajaran cerita rakyat terdapat di dalam buku Bahasa Indonesia kelas X Kurikulum 2013. Pada Kompetensi Dasar 3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis. Melalui kompetensi dasar ini karya sastra dapat diaplikasikan nilai moral pada siswa. Legenda ini merupakan salah satu cerita

rakyat yang kaya akan nilai moral Legenda dan adanya relevansinya dengan pembelajaran sehingga dapat dijadikan sebagai bahan ajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

5.2 Implikasi

Penelitian yang dilakukan ini bermanfaat bagi masyarakat, guru, peneliti lain dan juga bagi siswa. Bagi masyarakat umum dan para guru, penelitian ini dapat menjadi sumber pembelajaran atau media penelitian formal dan informal untuk meningkatkan karakter generasi muda di lingkungan sosial, serta sebagai sumber pembelajaran bagi pendidikan karakter dan moral di sekolah, dan bagi peneliti lainnya, peneliti ini dapat menjadi bahan referensi atau contoh untuk memperbaiki diri dan akhlak serta akhlak siswa yang lebih baik lagi kedepannya.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan oleh peneliti, langkah selanjutnya adalah memberikan beberapa saran terkait dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Disarankan kepada peneliti lain yang ingin mengkaji tentang cerita rakyat salah satunya legenda atau jenis cerita rakyat lainnya, khususnya bentuk nilai moral. Perlu memahami betul tentang teori dan bentuk nilai moral dengan teori yang lain. Kemudian mampu mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Karena pada dasarnya cerita rakyat juga merupakan rangkaian cerita kehidupan, dan nilai moral merupakan ajaran tentang perilaku kehidupan dalam bermasyarakat. Jadi keduanya ada saling keterkaitan.
2. Dalam dunia pendidikan temuan penelitian ini dijadikan sebagai kontribusi bahan ajar Bahasa Indonesia kelas X SMA pada materi cerita rakyat.

2. Berdasarkan temuan penelitian diharapkan kepada pendididk Bahasa Indonesia memilih Legenda Datuk Marsam Sang Belalang Kunyit dapat menjadi bahan ajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Kelas X pada KD 3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan dan tulisan.
3. Bagi peserta didik diharapkan mampu mengambil nilai moral yang terkandung dalam legenda tersebut sebagai pembelajaran bersama, terutama untuk kehidupan sehari-hari. Banyak sekali nilai-nilai moral yang bisa dipelajari untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang kehidupan bermasyarakat.